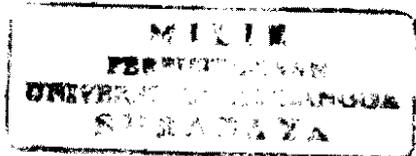


# TUGAS AKHIR

## LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KRISTEN PETRA SURABAYA



OLEH :



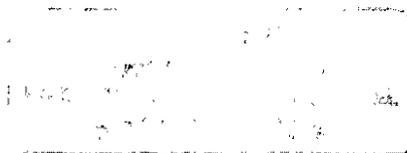
**DINIA SARIDEWI**  
070111125 - T

**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

# **TUGAS AKHIR**

## **LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KRISTEN PETRA SURABAYA**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada  
Program Studi Teknisi Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga  
Surabaya



**OLEH :**

**DINIA SARIDEWI  
070111125 - T**

**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diujikan di depan Tim Penguji Program

Studi D3 Teknisi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Juni 2004

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing**



**Dra. Rahma Sugihartati**

**NIP. 132048736**

## LEMBAR PENGUJIAN

Laporan Tugas Akhir ini telah diujikan di depan Tim Penguji Program Studi D3

Teknisi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Juni 2004

### TIM PENGUJI:

#### Penguji I



**Dra. Tri Susantari M.Si.**

**NIP. 131570346**

#### Penguji II



**Dra. Rahma Sugihartati**

**NIP. 132048736**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V. 1. Kesimpulan**

Perpustakaan Universitas Kristen Petra membuktikan kesungguhannya dalam memberikan layanan di bidang informasi tidak hanya pada layanan yang bersifat teknis tetapi memperhatikan aspek kepuasan pengguna dengan menyediakan fasilitas-fasilitas dan layanan penunjang.

Komitmen perpustakaan dalam mengembangkan diri menjadi perpustakaan yang bisa diperhitungkan baik di dalam maupun di luar negeri terlihat dari kegigihannya mengembangkan jaringan dan kemudahan pengaksesan informasi bagi pengguna seperti dengan adanya sistem perpustakaan yang terotomasi, katalog online dan website perpustakaan yang menghubungkan langsung antara perpustakaan dengan pengguna yang tanpa berkunjung ke perpustakaanpun bisa mengakses informasi yang ada di perpustakaan UK Petra, dimanapun dan kapanpun mereka butuhkan. Hal ini sesuai dengan pemikiran Hernandono yang diangkat dalam buku biografinya “ *Strategi dan Pemikiran Perpustakaan Visi Hernandono*” tentang visi dan misi yang menjadikan perpustakaan berkelas dunia, artinya sebuah perpustakaan yang mampu menjawab tantangan informasi global, yaitu :

1. Melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua pihak (*symbiotic linkages*)
2. Memberikan layanan prima berorientasi kebutuhan pengguna

3. Mengembangkan koleksi multimedia yang terkoordinasi
4. Mengembangkan jaringan perpustakaan tanpa dinding

Kehidupan masyarakat modern saat ini sangat dinamis, pola pikir *established* masa lalu tidak bisa lagi dipakai. Kini dengan perubahan yang terjadi begitu cepat di sekitar kita perlu adanya ide-ide baru dan upaya-upaya baru, terobosan baru yang kreatif dan mampu mengantisipasi perubahan. Dalam hal ini perpustakaan UK Petra melangkah untuk menjawab tantangan perubahan tersebut dengan mengembangkan produk-produk unggulan perpustakaan, seperti penyediaan artikel elektronik “Pro Quest” yang bisa ditelusur dan dimanfaatkan dengan mudah oleh pengguna, pengadaan *TA Digital*, dan dari sini diharapkan muncul produk baru yang bisa menyempurnakan tujuan dari layanan prima di perpustakaan.

## V. 2. Saran

Pada dasarnya segala upaya Perpustakaan UK Petra dalam meningkatkan mutu layanan sudah sangat baik. Pengembangan otomasi di berbagai bidang kerja di perpustakaan sangat membantu terciptanya *sharing* informasi antara pihak perpustakaan, pengguna dan jaringan menjadi lebih mudah dan cepat ini merupakan modal utama sebuah perpustakaan untuk mampu bersaing di era informasi global.

Dalam hal kerjasama, perpustakaan UK Petra sudah membentuk jaringan baik di dalam dan di luar negeri. Di luar negeri, perpustakaan UK petra membentuk jaringan dengan perpustakaan-perpustakaan besar seperti Nasional Library of Singapore atau pusat informasi lain. Sedangkam di dalam negeri, perpustakaan UK

Petra menjadi pelopor berdirinya jaringan yang dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi web dari internet yaitu terbentuknya jaringan Perpustakaan Institusi Pendidikan Tinggi Kristen Indonesia yang lebih di kenal dengan sebutan INCU-VL. Akan tetapi untuk pengoptimalan jaringan perpustakaan ada baiknya dibuat perluasan jaringan, jadi dalam membuat jaringan online tidak hanya terbatas antar perguruan perguruan tinggi Kristen saja tetapi juga dengan perpustakaan perguruan tinggi lain baik baik negeri maupun swasta. Pembentukan jaringan ini dilakukan karena tidak ada satu perpustakaan atau satupun pusat informasi yang mampu menyediakan semua informasi bagi pengguna. Jadi dengan adanya jaringan ini perpustakaan bisa saling melengkapi keterbatasan koleksi sebagai sumber informasi. Adapun pembentukan jaringan online dimaksudkan untuk mempermudah dan mempercepat proses pertukaran informasi sehingga pengguna merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh perpustakaan.

Perpustakaan mempunyai tugas yang sangat beragam dalam kapasitasnya sebagai pusat informasi yang memelihara dan menyebarluaskan informasi untuk sampai kepada pengguna. Dalam menjalankan berbagai tugas di perpustakaan, perlu adanya tenaga atau staff yang *capable* atau mumpuni di bidangnya sehingga perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dapat terlaksana dengan baik. Perpustakaan UK Petra memiliki tenaga yang tangguh dan profesional. Semua staff memiliki spesifikasi keahlian yang tidak diragukan lagi. Akan tetapi melihat begitu banyaknya tugas yang diemban oleh Perpustakaan UK Petra sebagai penyedia informasi, ditambah lagi inovasi-inovasi yang dikembangkan juga semakin beragam,

maka tanggungjawab atau beban kerja yang dipikul oleh sekitar 25 staff perpustakaan ini penulis menilai cukup berat. Meskipun pihak perpustakaan dalam tugas teknisnya dibantu oleh mahasiswa paruh waktu ( MPW) , akan tetapi dalam beberapa bagian itupun belum mencukupi target. Seperti pada bagian promosi yang membidani banyak tugas seperti ISAT, Petranet, promosi dalam bentuk kegiatan-kegiatan seperti seminar dan bedah buku, dan masih banyak lagi, berada pada tanggung jawab seorang staff. Sehingga dalam pelaksanaannya hasil yang diperolaeah menjadi kurang maksimal.

Masih dalam menyangkut staff atau petugas perpustakaan, saat ini perpustakaan tidak hanya di sibukkan oleh hal-hal teknis saja banyak kegiatan pengembangan perpustakaan yang harus di lakukan. Penambahan pustakawan di Perpustakaan UK Petra yang profesional dan mumpuni di bidangnya di harapkan mampu membawa perpustakaan ke arah yang lebih maju di samping dalam upaya menyeimbangkan antara tugas yang dibebankan dengan tenaga pustakawan yang ada.